

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran (TPT) di Provinsi Banten.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran (TPT) di Provinsi Banten.
3. Jumlah penduduk berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Banten.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran (TPT) di Provinsi Banten.
5. Secara simultan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), jumlah penduduk, dan inflasi berpengaruh terhadap TPT di Provinsi Banten.

5.2 Saran

1. Pemerintah dapat melakukan penelitian untuk mengidentifikasi disparitas regional dalam tingkat pengangguran terbuka di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Banten. Analisis ini dapat membantu merumuskan kebijakan yang lebih khusus dan tepat sasaran untuk memperkecil kesenjangan ketenagakerjaan antarwilayah.
2. Pemerintah dapat melibatkan para pemangku kepentingan, seperti perwakilan industri, akademisi, dan ahli ketenagakerjaan, dalam proses

penelitian dan pengambilan keputusan terkait kebijakan ketenagakerjaan. Kolaborasi ini akan memperkaya perspektif, meningkatkan validitas hasil penelitian, dan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan relevan dan efektif.

3. Peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di sektor-sektor spesifik di Provinsi Banten. Misalnya, sektor pertanian, industri, atau pariwisata. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang ketenagakerjaan di masing-masing sektor.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Hal ini akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran di berbagai wilayah dan memperoleh wawasan tentang praktik-praktik terbaik dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan.
5. Disarankan penting untuk dicatat bahwa temuan-temuan ini didasarkan pada analisis statistik yang menggunakan nilai probabilitas dan koefisien untuk mengukur signifikansi dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, kebijakan publik dan intervensi ekonomi dapat dipertimbangkan untuk mengurangi keresahan, meningkatkan kesejahteraan, dan mengelola tantangan yang berkaitan dengan populasi dan pengangguran di Provinsi Banten.